



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DI TINJAU DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD HAFIZ

NIM. 11425100614

UIN SUSKA RIAU
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440H/2018 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: **KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH ROTA DI TINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**,
yang ditulis oleh:

Nama : **MUHAMMAD HAFIZ**
Nim : **11425100614**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 11 Safar 1441 H
10 Oktober 2019 M

Pembimbing skripsi

Dr. Jenita, SE., MM
NIP: 19780214 200003 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
KEBERKHAIRATAN ASLI DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DI TINJAU
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Hafiz
NIM : 11425100614
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas
Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Maret 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua :
Dr. Wahidin, M.Ag
Sekretaris :
Damsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA
Penguji I :
Dr. Jenita, MM
Penguji II :
Dr. Syahidawi, S.Ag, M.Sh

Mengetahui ;

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 196803 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Hafiz (2019) : KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DI TINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, banyaknya wisatawan yang datang setiap hari membuat wisata ini tidak pernah sepi setiap harinya, sehingga mampu menghasilkan suatu wisata produktif yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan asli daerah, sekaligus mempunyai prospek yang baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimanakah pengaruh kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten lima puluh kota, Bagaimanakah Tinjauan Ekonomi Islam mengenai kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten lima puluh kota?

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berlokasi di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota Kecamatan Harau, Sumatera Barat. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Dinas Pariwisata yang berjumlah 64(enam puluh empat) orang diambil sampel 64(enam puluh empat) orang dengan metode *total sampling*. Selanjutnya peneliti menganalisa data menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi kepustakaan, angket/kuesioner, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota dapat terlihat dari pengembangan objek wisata melalui pembangunan kepariwisataan yang komperenshif dan integral dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam, budaya, dan kondisi geografis, maka akan tercipta kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia, yang pada akhirnya akan mampu mendorong pendapatan daerah serta perekonomian masyarakat.

Dari tinjauan ekonomi Islam terhadap wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota sudah sesuai dengan prinsip dalam islam yaitu tidak mencari rezeki pada hal yang haram, tidak menzalimi dan dizalimi, adanya prinsip keadilan, pendistribusian dan kemakmuraan, tidak adanya paksaan karena transaksi yang dilakukan atas dasar rida sama rida, tidak adanya kecurangan atau tipu menipu serta tidak ada unsur riba, *maysir*, dan *gharar*.

Kata kunci : Kontribusi, Pariwisata, PAD, Produktif, Komperenshif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam"**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad Saw, atas jasa beliau lah yang telah membawa perubahan dari zaman kebodohan ke zaman ilmu pengetahuan, dan telah berkorban harta dan jiwa demi kejayaan Islam sehingga dapat kita rasakan seperti sekarang ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik beserta saran dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ayahanda Desriandi dan Ibunda Desmawati tercinta yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih, do'a dan nasehat yang selalu mengiringi serta pengorbanan untuk membiayai perkuliahan ananda serta mendidik ananda selama ini, sehingga sampai pada perguruan tinggi.
2. Kepada bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Kepada bapak Dr. Drs. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Kepada bapak Dr. Heri Sunandar, M.CL selaku wakil Dekan I (satu), bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku wakil Dekan II (dua), dan Bapak H. Maghfirah, M.Ag selaku wakil Dekan III (tiga)
5. Kepada bapak Bambang Hermanto, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah dan Bapak Syamsurizal, S.E, M.Sc, Ak selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syari'ah
6. Kepada Ibu Dr. Jenita, SE., MM selaku dosen pembimbing yang telah sabar mengoreksi dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan saran-saran yang bermanfaat kepada penulis selama ini



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada bapak/ibu dosen serta pegawai Fakultas Syariah dan Hukum, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat
9. Kepada adek tercinta, Adek Muhammad Al-Zikry, Maulana Yusuf, Siska Wirdiana, Nurul Afifah Oktavia yang telah memberi dukungan, semangat dan do'a selama ini kepada penulis
10. Kepada keluarga Tanjung, Ibu Mardatillah, Om Wirdan, Om Suhendri, Om Suhardi, Ante Ira, Om Suhermin yang telah memberikan dukungan, semangat serta do'a selama ini kepada penulis
11. Kepada para sahabat EI, terkhusus lokal EI B 2014, serta teman-teman seperjuangan, terimakasih atas do'a dan bantuannya. Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Dan penulis memohon maaf atas kesalahan yang dilakukan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya, dan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam membangun dunia pendidikan.

Wassalam Wr.wb

Pekanbaru, 05 Agustus 2018

Penulis

MUHAMMAD HAFIZ
NIM. 11425100614



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kerangka Pemikiran.....	11
G. Metode Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	23
I. Operasional Variabel.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Singkat.....	26
B. Geografis.....	33
C. Struktur Organisasi.....	34
BAB III TEORI KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM	
A. Pengertian Pariwisata.....	36
B. Dasar Pengembangan Kepariwisata.....	39
C. Objek Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota.....	44
D. Pengaruh Kepariwisata Terhadap Pendapatan.....	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tinjauan Islam Terhadap Pengembangan dan Perekonomian Sektor Pariwisata	55
--	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota.....	63
B. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota.....	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

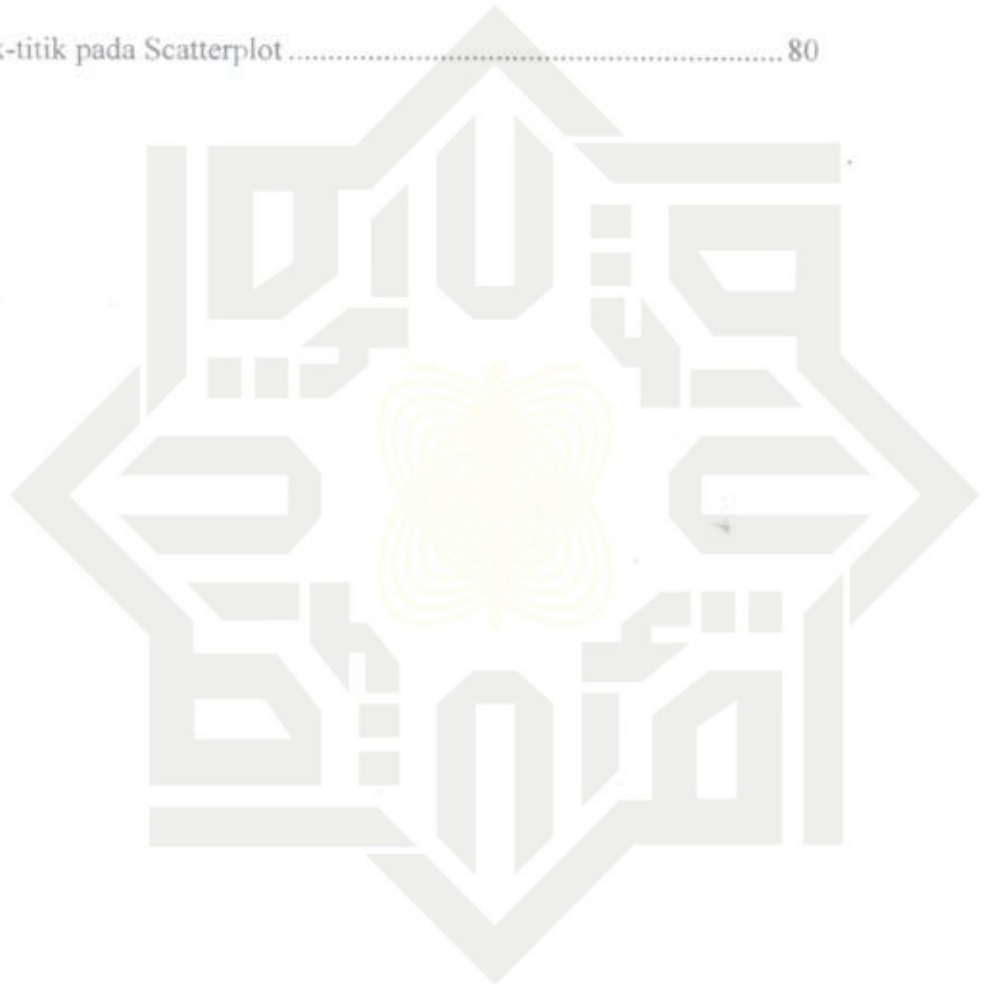
I. PAD Dinas Pariwisata.....	9
II. Skala Skor Penilaian.....	22
III.1. Data Responden Menurut Jenis Kelamin.....	63
III.2. Data Responden Menurut Jenis Umur.....	64
III.3. Data Responden Menurut Pendidikan.....	65
III.4. Statistik Deskriptif Variabel.....	65
III.5. Tanggapan Responden terhadap Variabel Kontribusi Sektor Pariwisata	67
III.6. Tanggapan Responden tentang Variabel Pendapatan	71
IV.7. Hasil Uji Validitas.....	75
IV.8. Hasil Uji Reliabilitas.....	77
IV.9. Hasil Uji Normalitas	77
IV.10. Hasil Uji Auto Korelasi.....	81
IV.11. Hasil Uji Regresi Sederhana	82
IV.12. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	84
IV.13. Koefisien Determinasi.....	85

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

I.	Kerangka Pemikiran	12
IV.1.	Grafik Histogram	78
IV.2.	Normal P-P Plot	79
IV.3.	Pola Titik-titik pada Scatterplot	80



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Islam mengartikan pariwisata dengan rihlah yang memiliki makna berpindah dari suatu tempat menuju tempat yang lainnya dimana untuk mencapai harapan materi atau immateri. Rihlah yang mengandung nilai-nilai ibadah sangat dianjurkan, seperti bersilaturahmi, mencari nafkah, ibadah haji, berpergian untuk belajar, serta untuk lebih taqarrub kepada Allah SWT, kunjungan musaibah dan lain sebagainya. Tidak hanya sebatas kepentingan dunia namun rihlah bertujuan pada keilahian, yaitu bagaimana kita menambah kecintaan pada Allah SWT dan juga menambah kecintaan pada sesama insan¹

Sementara menurut Institute of Tourism in Britain (sekarang Tourism Society in Britain) di tahun 1976 merumuskan, Pariwisata adalah kepergian orang-orang sementara dalam jangka waktu pendek ke tempat-tempat tujuan di luar tempat tinggal dan bekerja sehari-harinya serta kegiatan-kegiatan mereka selama berada di tempat-tempat tujuan tersebut, mencakup kegiatan untuk berbagai maksud, termasuk kunjungan seharian atau darmawisata.²

Sementara menurut A. J. Burkart dan S. Malik dalam bukunya yang berjudul *Tourism Past Present and Future* berbunyi, Pariwisata berarti perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-

¹Ash-Sha'idi, Abdul hakam. *Bepergian (Rihlah) secara islam*. (Jakarta, Gema insani Press, 1983), h. 5

²Pendit. S. Nyoman. 1999, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta: Pradnya Paramita), h. 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan di luar tempat di mana mereka biasanya hidup dan bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat tujuan itu.³

Sedangkan menurut Profesor Salah Wahab, Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri (di luar negeri) meliputi pendiaman dari daerah lain (daerah tertentu, suatu negara atau suatu benua) untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya dimana ia bertempat tinggal.⁴

Kepariwisataan merupakan salah satu sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara, melalui peningkatan perolehan devisa, kesempatan usaha dan kesempatan kerja, sehingga dalam pembinaannya perlu dilaksanakan secara lebih optimal agar dapat memberikan manfaat untuk kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan sektor kepariwisataan adalah kegiatan yang bersifat multidimensi dan multidisiplin serta sudah menjadi kebutuhan dasar setiap manusia. Saat ini kepariwisataan di Indonesia masih dalam tahap perkembangan dan kedepan akan terus berkembang sejalan dengan kehidupan, perkembangan kepariwisataan akan dapat mendorong kemajuan bangsa.⁵

Menurut Undang Undang No. 10/2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang

³Soekadijo. R. G. 2000, *Anatomi Pariwisata, Memahami Pariwisata Sebagai Sistematis Package*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama), h. 3

⁴Yoeti, Oka. A. 1995, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Jakarta : Angkasa.),h. 107

⁵ Drs. A.J. Muljadi, MM dan H. Andri Warman, Bsc,S.Sos,MM, *Kepariwisataan dan Peralannya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), h. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah atau budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, ketika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat. Sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu, ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola suatu sumber daya.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan dan berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sektor pariwisata mampu memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat seperti, memberikan sumbangan terhadap penerimaan devisa, penciptaan lapangan kerja, memperluas kesempatan berusaha di sektor formal dan informal, peningkatan pendapatan pemerintah pusat dan daerah melalui berbagai pajak dan retribusi, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemerataan pembangunan.

Pembangunan pariwisata pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata yang berwujud dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keanekaragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi, seni budaya dan peninggalan sejarah. Hal ini sejalan dengan UU No. 9 Tahun 1990 (mengenai kepariwisataan dan peraturan pelaksanaannya) disebutkan bahwa keadan alam, flora, fauna, peninggalan purbakala, peninggalan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah serta seni budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal yang besar bagi usaha pengembangan dan peningkatan pariwisata.⁶

Dalam Al-Quran di jelaskan bahwa merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil I'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal tuhan pencipta alam semesta ini. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al-an'am 6 : 11 :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظَرُوا كَيْفَ كَانَتْ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ﴿١١﴾

Artinya : *"Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."*

Dalam Al-Qur'an sendiri menekankan perlu adanya jaminan keamanan suatu daerah atau Negara serta fasilitas yang tersedia bagi para wisatawan. Hal ini di tekankan oleh mufassir al-qurthubi ketika memahami QS. Saba' 34 : 18 :

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرًى ظُهُورًا وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّيْرَ سِيرُوا فِيهَا لَئِنْ أَتَيْتُمُهَا زُجُجَتْ سَوَادًا كَالْعُثْقُورِ وَأَيَّامًا آمِنِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : *"Dan Kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang Kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tempatkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan, berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan aman"*

⁶Waluyo, Hany, *Strategi Adaptasi Masyarakat Terhadap Program Pengembangan Pariwisata*, (Jakarta, Depdikbud, 1994/ 1995),h 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa telah diciptakan dunia dengan isinya yang dilimpahi keberkatan, keindahan, sehingga di anjurkan bagi manusia untuk melakukan perjalanan dengan menikmati keindahan dan kenyamanan, keberagaman dengan rasa aman.

Tujuan pariwisata menurut Sari (2004: 7-8) adalah memberikan dampak positif dan keuntungan sebesar-besarnya baik bagi seluruh lapisan dan golongan masyarakat, pemerintah, swasta, maupun bagi wisatawan. Keuntungan-keuntungan tersebut diantaranya adalah⁷:

1. Penerimaan devisa dapat diperbesar
2. Memperluas lapangan pekerjaan karena jumlah tenaga kerja yang setiap tahunnya meningkat
3. Memperluas bidang usaha guna meningkatkan pendapatan masyarakat
4. Mendorong pembangunan daerah

Berdasarkan UU No 32 tahun 2004 kepala pemerintah daerah diberikan hak untuk mendapatkan beberapa sumber keuangan yaitu pertama, kepastian tersedianya dana dari pemerintah sesuai dengan urusan yang diserahkan, kedua, kewenangan memungut dan mendayakan pajak dan retribusi daerah serta hak untuk mendapatkan bagi hasil dari sumber-sumber daya nasional yang berada di daerah tersebut dan dana perimbangan lainnya, ketiga, hak untuk mengelola kekayaan daerah dan pendapatan lain yang sah serta sumber-sumber pembiayaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Qodarachman (2010) mengutip bahwa dengan adanya wewenang pemerintah daerah merupakan salah satu

⁷<http://karyatulisilmiah.com/pengembangan-pariwisata>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan yang besar bagi daerah untuk mengelola sumber alam yang dimiliki agar dapat memberikan hasil yang optimal. Setiap pemerintah daerah berupaya keras meningkatkan perekonomian daerahnya sendiri, termasuk meningkatkan perolehan pendapatan asli daerah.⁸

Pendapatan asli daerah bertujuan untuk memberikan keleluasan kepada kepala daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Sebagai sumber utama pembiayaan pemerintah daerah, PAD dihasilkan dari beberapa sumber yaitu dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan negara yang dipisahkan, dan lain-lain dari PAD yang sah.⁹

Selain dari sumber pendapatan daerah yang di sebut diatas, ada sumber pendapatan lain yaitu dari sektor pariwisata. Sektor pariwisata memberikan dukungan dan kontribusi di bidang perekonomian di suatu wilayah daerah, sektor ini dapat menghasilkan pendapatan besar bagi ekonomi lokal.¹⁰

Pada umumnya potensi wisata yang dimiliki oleh daerah destinasi wisata di tanah air, baik di daerah yang sudah maju maupun yang kurang berkembang, adalah modal dasar pengembangan kepariwisataan Indonesia. Namun, mengandalkan kekayaan alam, budaya, dan kesenian saja belum cukup untuk mendorong angka kunjungan wisatawan. Diperlukan langkah strategis untuk merencanakan dan merancang pola pengembangan pariwisata yang sesuai dengan karakter daerah setempat.

⁸Qodarachman, Nasrul. (2010). *Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*(1994-2008).

⁹Bahar, Ujang. (2009). *Otonomi Daerah Terhadap Pinjaman Luar Negeri Antara Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT Indeks),h 140

¹⁰Nurman. (2015). *Strategi Pembangunan Daerah*. (Jakarta : Rajawali Pers),h 183



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hadinoto (1996) ada beberapa hal yang menentukan dalam pengembangan suatu objek wisata diantaranya adalah :

1. Atraksi wisata

Merupakan daya tarik wisatawan untuk berlibur. Atraksi yang diidentifikasi (sumber daya alam, sumber daya manusia, budaya, dan sebagainya) perlu dikembangkan untuk menjadi atraksi wisata. Tanpa atraksi wisata, tidak ada peristiwa, bagian utama lain tidak akan diperlukan.

2. Promosi dan pemasaran

Merupakan suatu rancangan untuk memperkenalkan atraksi wisata yang ditawarkan dan cara bagaimana atraksi dapat dikunjungi. Untuk perencanaan, promosi merupakan bagian penting.

3. Pasar wisata

Merupakan bagian penting. Walaupun untuk perencanaan belum/tidak diperlukan suatu riset lengkap dan mendalam, namun informasi mengenai trend pelaku, keinginan, kebutuhan, asal, motivasi, dan sebagainya dan wisatawan perlu dikumpulkan dari mereka yang berlibur.

4. Transportasi

Pendapatan dan keinginan wisatawan adalah berbeda dengan pendapat penyuplai transportasi. Transportasi mempunyai dampak besar terhadap volume dan lokasi pengembangan pariwisata.

5. Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerima wisatawan yang menyediakan akomodasi dan pelayanan jasa pendukung wisata.

Jadi dalam merancang pola pengembangan pariwisata perlu dilakukan kontribusi dari beberapa pihak yang mana makna nya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri, maupun sumbangan.

Kontribusi menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian. Jadi kontribusi adalah pemberian adil dari setiap kegiatan, peranan, masukan, ide, dan lain sebagainya. Menurut kamus ekonomi kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dan pihak lain untuk tujuan biaya dan kerugian tertentu bersama-sama.¹¹ Menurut Dany H. kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan.¹²

Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negative terhadap pihak lain. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial dan lainnya.¹³

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan bagian dari provinsi Sumatera Barat yang daerah nya berpotensi dengan berbagai keanekaragaman sumber daya pariwisata, meliputi alam dan budaya serta pengembangan ekowisata di salah satu

¹¹T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), c11

¹²Dany H, *Kamus ilmiah populer*, (Surabaya: Gita Media Press, 2006), h.267

¹³Eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019, pengertian kontribusi, download, tanggal 21 november 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layah pengembangan pariwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota yang berada di Tanjung Pati, Sarilamak.¹⁴

Pengembangan objek wisata hendaknya dilakukan dengan lebih fokus melalui penataan dan pengembangan berbagai objek pariwisata gradual dan sistematis, dengan melengkapi segala fasilitas pendukungnya. Harus diakui bahwa fasilitas penunjang dan daya tarik berbagai objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota belum seluruhnya dalam kondisi baik apakah itu dari aksesibilitas menuju ke berbagai objek wisata, terbatasnya sarana transportasi, baik kualitas maupun kuantitas dapat menghambat mobilitas wisatawan menuju objek wisata, serta masih kurangnya informasi tentang konstelasi objek wisata yang ada. Selain itu belum meratanya pembenahan sarana dan prasarana disetiap objek wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Berikut tabel Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tabel 1.1 : PAD Dinas Pariwisata

Tahun	Target	Realisasi	Rasio (%)
2013	Rp. 350.500.000	Rp. 406.020.000	1,15
2014	Rp. 437.920.000	Rp. 439.315.000	1,00
2015	Rp. 500.000.000	Rp. 501.070.000	1,00
2016	Rp. 825.000.000	Rp. 659.655.000	0,79
2017	Rp. 900.000.000	Rp. 960. 270.000	1,06

Sumber : Dinas Pariwisata Tahun 2018

¹⁴Website.kabupatenlimapuluhkota.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas, perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam mengembangkan suatu objek wisata yang mana dari tahun 2013-2017 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota berfluktuasi. Mengingat objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan perekonomian dan pendapatan daerah. Maka dari itu penulis meneliti tentang kontribusi sektor pariwisata terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kabupaten lima puluh kota ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

Dengan melihat latar belakang diatas maka penulis perlu melakukan suatu penelitian dengan judul "KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DI TINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" (Studi Kasus Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota)

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis menetapkan batasan masalah pada kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten lima puluh kota ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten lima puluh kota ?

2. Bagaimanakah kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten lima puluh kota ditinjau dalam perspektif ekonomi islam?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Tujuan Penelitian

Berikut dengan permasalahan yang akan dikaji, berikut dikemukakan tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten lima puluh kota.
2. Untuk mengetahui kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten lima puluh kota ditinjau dalam perspektif ekonomi islam

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Pembahasan terhadap permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan diatas, diharapkan akan memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai kontribusi sektor pariwisata terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa dan lapisan masyarakat luas terutama setiap orang yang ingin memperdalam ilmu Ekonomi Islam di setiap perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi islam dan Bisnis islam menjadi kontribusi pemikiran ilmiah bagi hukum positif di Indonesia yang berkaitan dengan ilmu Ekonomi Islam.

F. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kontribusi sektor pariwisata akan mempengaruhi pendapatan asli daerah. Semakin baik kontribusi sektor pariwisata maka pendapatan asli daerah akan lebih meningkat. Dalam penelitian sangat penting untuk menggambarkan secara tepat obyek yang akan diteliti dan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan suatu gambaran yang jelas dan sistematis. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten lima puluh kota pada sektor pariwisata. Untuk lebih memudahkan dalam memahami konsep dalam penelitian ini maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Tanjung pati, Sarilamak. Adapun alasan penulis meneliti pada lokasi tersebut untuk memudahkan penulis untuk mencari data guna untuk kelangsungan penelitian.

2. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Lima Puluh Kota. Sedangkan objek nya adalah tinjauan Ekonomi Islam terhadap pendapatan asli daerah dalam sektor pariwisata.

3. Populasi dan Sampel Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dinas pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 64 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling apabila subjek nya kurang dari 100, maka populasi dijadikan sebagai sampel.¹⁵ Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 64 orang maka semua populasi dijadikan sampel.

4. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada karyawan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota yang difokuskan pada bagian bidang pengembangan dan perencanaan Pariwisata sesuai dengan bidang yang akan penulis teliti. Data ini merupakan data utama yang penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten lima puluh kota dalam perspektif Ekonomi Islam.

Data Sekunder

Selain data primer, sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari

¹⁵ Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta, Rineka cipta, hlm. 112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber eksternal maupun sumber internal.¹⁶ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data berupa dokumen dari perpustakaan, buku-buku literatur, data mengenai pengunjung dan wisatawan dari kantor Dinas Pariwisata mengenai pendapatan asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, serta data lainnya yang dapat membantu agar data menjadi relevan dalam penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung pada bidang karyawan Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota, untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi.

b. Metode Wawancara

wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada informasi, kemudian informasi menjawab secara bebas. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian. Dalam wawancara ini yang menjadi informan adalah pegawai bagian bidang pengembangan dan pengelolaan Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota.

c. Study Kepustakaan

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang kaitannya persoalan yang diteliti.

Angket/kuesioner

adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.¹⁷ Cara mengumpulkan data dengan mengirim kuesioner yang berisi jumlah pertanyaan yang ditujukan kepada orang yang menjadi objek penelitian sehingga jawabannya tidak langsung diperoleh. Daftar pertanyaan dapat bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya.

e. Dokumentasi

Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.

6. Metode Analisis Data

Adapun analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif dan Deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan mendeskripsikan, menggambarkan, atau lukisan secara sistematis, factual dan

¹⁷Bambang Prasetyo, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asarat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti.¹⁸

Metode Kuantitatif merupakan Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.¹⁹ Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yakni variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat). Variabel independent disimbolkan dengan huruf (X), yaitu kontribusi sektor pariwisata, dan variabel terikat disimbolkan dengan (Y) yaitu pendapatan asli daerah, yakni kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten lima puluh kota. Analisa yang digunakan adalah sebagai berikut :

Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas, adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.²⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

¹⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), h 54.

¹⁹ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2003), h. 12.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.145.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

X : Variabel pertama

Y : Variabel Kedua

N : Jumlah Data

2) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. instrumen Realiable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan menghasilkan hasil yang sama. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai $\text{Alpha} > 0,50$.²¹ Uji Reliabilitas, menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.²²

Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus reabilitas dengan metode alpha yakni :

$$\alpha = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S^2}{S^2} \right]$$

Keterangan :

K : Jumlah item

$\sum S^2$: Jumlah varian skor total

S^2 : Varians responden untuk item

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 121.

²² Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h.221



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik parametrik mensyaratkan data harus berdistribusi normal.²³ Data yang digunakan untuk mengetahui pola distribusi dari suatu data hasil penelitian sehingga analisis validitas, reabilitas, regresi, uji t, dan korelasi dapat dilaksanakan.

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusinormal atau tidak”, maka regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal.²⁴

Jika metode *kolmogrov Smirnov* dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikasinya diatas kepercayaan 5% atau 0,05 maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Dan jika signifikasinya dibawah kepercayaan 5% maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas.²⁵

2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi terdapat korelasi antara residual pada t dengan residual pada periode sebelumnya atau t- 1. Model regresi yaitu model yang tidak terdapat masalah autokorelasi.

²³ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta: Ufuk Press, 2011), h. 129.

²⁴ Anwar Sanusi., *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. (Jakarta: Salemba empat 2003), h 132.

²⁵ Dwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h 147.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan metode Durbin Watson (DW test) dengan membandingkan nilai Dw yang diperoleh dengan nilai DL dan Du.²⁶

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.²⁷ Model regresi yang baik adalah bebas dari masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

Uji heteroskedastisitas dengan melihat pola pada grafik setterplot antara *standardized predicted value* (SPRED) dengan *studendized residual* (SRESID) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

²⁶ *ibid*, h. 172.

²⁷ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Set, 2012), h. 158.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.²⁸

c. Uji hipotesis Penelitian

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen²⁹. Dimana variabel independen (X) adalah kontribusi sektor pariwisata, sedangkan variabel dependen (Y) adalah pendapatan asli daerah.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut³⁰:

$$Y' = a + b X + \sum$$

Keterangan:

Y' = Pendapatan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = kontribusi

\sum = epsilon

²⁸Ibid., h. 165

²⁹Ibid., h. 117

³⁰Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap *constant*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen³¹.

3) Koefisien korelasi sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan berapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

Uji koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang

³¹Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, h.136-137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.³²Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Skala Likert.Dalam memperoleh data, peneliti mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan berupa angket yang setiap pertanyaan sudah disediakan pilihan jawaban.Skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-tidak baik.³³

Adapun format jawaban adalah format likert yang dirancang untuk memungkinkan konsumen menjawab dalam berbagai tingkatan.Kelebihan dari format likert ini adalah keberagaman skor sebagai akibat penggunaan skala yang berkisar antara 1-5.

Tabel 1.2
Skala Skor Penilaian

No	Alternatif	Skor Penilaian
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h 105.

³³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, h 154.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perusahaan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen³⁴

H. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan ini dan analisa landasan teori diatas dapat disusun suatu hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus diuji kebenarannya melalui riset, yaitu :

- H₁ : Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lima Puluh Kota.
- H₀ : Diduga tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lima Puluh Kota.

I. Operasional Variabel

³⁴ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), Ed. 1, h. 144



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.³⁵

1. Variable Bebas (*Independent variable*)

Variable bebas dalam penelitian ini adalah sektor pariwisata yaitu berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah

2. Variable Terikat (*Dependent variable*)

Variable terikat dalam penelitian adalah pendapatan asli daerah yaitu Salah satu sumber pembiayaan pemerintah daerah yang peranannya sangat bergantung pada kemampuan dan kemauan daerah dalam menggali potensi di daerah.

³⁵ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 3

Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kontribusi Sektor Pariwisata	Berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Atraksi wisata • Promosi dan pemasaran • Pasar wisata • Transportasi • Masyarakat
2	Pendapatan Asli Daerah	Salah satu sumber pembiayaan pemerintah daerah yang peranannya sangat bergantung pada kemampuan dan kemauan daerah dalam menggali potensi di daerah.	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak daerah • Retribusi daerah • Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan • Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat

Nama lima puluh kota diambil dari peristiwa kedatangan 50 (lima puluh) rombongan yang datang dari pariangan padang panjang untuk mencari pemukiman baru di kaki gunung sago. Mereka berangkat dari pariangan padang panjang, sungai jambu, menuju tabek patah, tanjuang alam, tungka, bukik junjuang siriah, bawah burai, aia taganang, padang kubuang, padang si janti-janti, lurah pimpiang, lurah luak kuntu, lurah basuduik, lurah sumua mati, lurah jalan binti, ngalau dan sebagainya. Dalam perjalanan rombongan menemui sebuah padang ribu-ribu yang luas dan memutuskan bermalam disitu karena hari telah senja. Perkiraan tempat itu sekitar pasar ternak sekarang perbatasan piladang dan situjuah.

Pagi esok harinya, diwaktu rombongan akan berpencar mencari tempat yang baik untuk daerah pemukiman dan pertanian, diketahui telah berkurang lima rombongan. Setelah tanya-bertanya kemana perginya yang kurang itu, semua yang menjawab mengatakan : antahlah !. Tempat itu sampai sekarang bernama padang siantah. Beberapa waktu kemudian baru diketahui, kelima rombongan yang antahlah itu menuju daerah bangkinang, kuok, air tiris, salo, dan rumbio. Selanjutnya rombongan yang tinggal 45 kelompok ini melanjutkan perjalanan dan akhirnya sampailah pada suatu tempat dekat batang agam yaitu titian aka dan kubu buah nan bayau, dan mereka berhenti dan disambut oleh niniak nan batigo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu : rajo panawa, barabin nasi, dan jhino katik rombongan yang telah lebih dahulu sampai di payakumbuh.

Niniak nan batigo menerima baik kedatangan mereka. Dan dengan senang hati mempersilahkan memilih tempat yang layak untuk diolah jadi pemukiman, padangan dan sawah. Untuk sama-sama teguh memegang buat sebelumnya diadakan musyawarah yang diadakan diatas sebuah tanjung dekat air tabik, mereka berhimpun (berkumpul) di tanjung tersebut sehingga dinamai dengan tanjung himpun (masyarakat menyebutnya tanjung pun). Dan kemudian mereka membagi rombongan dan melanjutkan menuju arah yang mereka suka masing-masing tempat mereka berpisah dinamai dengan Labuah Basilang. Rombongan yang datang dari pariangan Padang Panjang, adalah :

Rombongan yang menuju arah Batu Hampar adalah :

1. Datuak Pangulu Basa ke Tambun Ijuak
2. Datuak Rajo Malano ke Batu Hampa
3. Datuak Munsaid ke Koto Tangah
4. Datuak Permato Dirajo ke Durian Gadang

Rombongan yang menuju ke arah Tiaka adalah :

1. Datuak Rajo Basa
2. Datauak Rajo Indo Anso
3. Datuak Sinaro Nan Bagonjong
4. Datuak Tumanguang Nan Pariawan
5. Datuak Gindo Malano Nan Panjang
6. Datauak Malagiri Nan Hitam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rombongan yang menuju ke Air Tabit adalah :

1. Datuak Marajo Indo Nan Mamangun
2. Datuak Marajo Indo Nan Rambayan
3. Datuak Gindo Malano
4. Datuak Rajo Makhudum
5. Datuak Damuanso
6. Datuak Bandaro Sati

Rombongan yang menuju ke Anak Koto Air Tabit adalah :

1. Datuak Paduko Alam ke Limbukan
2. Datuak paduko Sinaro ke Aur Kuniang
3. Datuak Rajo Malano ke Sei Kamunyang
4. Datuak Rajo Malikan Nan Panjang ke Mungo
5. Datuak Pangulu Basa ke Andaleh

Sementara itu rombongan menuju arah Halaban adalah :

1. Datuak Rajo Mudo ke Halaban
2. Datuak Paduko Alam ke Ampalu
3. Datuak Paduko Marajo ke Sitanang
4. Datuak Munsoik ke Tibing Tinggi

Rombongan menuju Situjuah adalah :

1. Datuak Marajo Simagayua Nan Mangiang ke Situjuah Banda Dalam
2. Datuak Rajo Malano ke Situjuah Ladang Laweh
3. Datuak Munsoik ke Situjuah Gadang
4. Datuak Marajo Kayo ke Situjuah Batua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rombongan yang menuju Talago Gantiang adalah :

1. Datuak Rajo Mangkuto Nan Lujuah ke Balai Talang
2. Datuak Bandaro Nan Hitam ke Talago
3. Datuak Bandaro Baringek ke Kubang

Rombongan yang menuju Gunung Bunsu adalah :

1. Datuak Bandaro Nan Balapiah ke Simalanggang
2. Datuak Mangun Dirajo ke Sungai Beringin
3. Datuak Rajo Baguno ke Piobang
4. Datuak Bagindo Soik ke Taeh
5. Datuak Sabatang ke Gurun
6. Datuak Tunaro ke Lubuak Batingkok

Kemudian rombongan menuju ke Sarilamak :

1. Datuak Sinaro Nan Panjang ke Sarilamak
2. Datuak Sinaro Nan Garang ke Tarantang
3. Datuak Bandaro ke Harau
4. Datuak Tan Gadang ke Solok Padang Laweh

Dan rombongan arah Taram dan Batu Balang adalah :

1. Datuak Tumanguang ke Taram
2. Datuak Panghulu Basa ke Bukik Limbuku
3. Datuak Marajo Basa ke Batu Balang

Adapun lima rombongan yang hilang tersebut adalah :

1. Datuak Permato Soid di Kuok
2. Datuak Bandaro Sati di Bangkinang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Datuak Tan Gadang di Salo
4. Datuak Baramban di Air Tiris
5. Datuak Marajo Basa di Rumbio

Menurut Tambo, wilayah Luak Limo Puluh Kota dalam dua buah tambo yang berbeda memberikan luas wilayah yang berbeda. Berdasarkan tambo alam Minangkabau yang di tulis H. Datoek Toeah (1934) Luhak Limo Puluh Kota terbagi atas 3 daerah yaitu :

1. Luhak yang meliputi pemerintahan lareh nan bunta dengan bagiannya ialah : Simalanggang Hilir sampai ke Taram dalam. Daerah Luhak ini termasuk : Suayan, Sungai Balantiak, Sariak Laweh, Tambun Ijuak, Koto Tangah, Batu Hampa, Durian Gadang, Babai, Koto Tinggi, Air Tabik, Sei Kamunyang, situjuah, Limbukan, Padang Karambia, Sicincin, Aur Kuning, Tiaka, Payobasuang, Mungo, Andaleh, Taram, Bukik Limbuku, Batu Balang, Koto Nan Gadang.
2. Ranah yang meliputi pemerintahan lareh batang sinamar sehingga Simalanggang dan kehilirnya ranah tebing tinggi dan kemudiknya Mungkar, wilayah ranah ialah : Gantiang, Koto Laweh, Suliki, Sungai Rimbang, Tiaka, Balai Mansiro, Talago, Sungai Talang, Balai Kubang, Taeh, Simalanggang, Piobang, Sungai Beringin, Gurun Lubuak Batingkok, Tarantang Sarilamak, Harau, Solok Bio-Bio (Padang Laweh).
Lareh adalah lareh na panjang sehingga Taram hilir ke mudiknya Pauh Tinggi dengan wilayahnya ialah : GAdut Tebing Tinggi, Sitanang Muaro Lakin, Halaban, Ampalu, Suarau dan Labuah Gunuang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu menurut tambo yang ditulis oleh Bahar Dt. Nagari Basa (1996) bahwa nama luhak adalah Luhak Limo Puluah tidak ada tambahan koto atau kota, terdiri dari lima ulayat luhak, lareh, ranah, hulu, dan sandi. Yang berdasarkan musyawarah di Balai Tinggi Sitanang Muaro Lakin, dengan batas balih balabeh luhak limo puluah terletak dari Sialang Balantak Basi sampai ke Siantut Sungai Rimbang, hilirnya Sipisak Pisau Hanyut. Dari Durian di Takuak Kajo sampai ke Silukah Pinang Tungga. Dari Pinang Mancuang Hilir, sampai ke Gunung Sailan Mudik.

Dalam sejarah pemerintahan Lima Puluh Kota pertama kali dipimpin oleh Syahfiri Sutan Pangeran sejak 8 Oktober 1945 dan dalam pelaksanaan hariannya dijabat sementara oleh Dr. Adnan, WD, pada 23 Januari 1946 dijabat oleh Bagindo Moerad sampai tahun 1947, kemudian di gantikan lagi oleh Alifuddin sampai akhir tahun 1948, dan dilanjutkan oleh Bupati Militer Arisun St. Alamsyah dan setelah beliau gugur di Situjuh pada tanggal 15 Januari 1949 di gantikan oleh Bupati Militer Saalah Sutan Mangkuto yang menjabat tahun 1949. Kemudian dilanjutkan oleh Bupati Sultani Sutan Malako selama tahun 1950. Dalam masa stabilitas politik nasional yang belum stabil maka Lima Puluh Kota selama 5 tahun (1950-1956). Syahboedin Latif Dt. Si Bungsu melanjutkan kepemimpinan Darwis dari pertengahan tahun (1956-1957).

Dalam catatan sejarah kepemimpinan di Kabupaten Lima Puluh Kota Ahmad Khatib memimpin Lima Puluh Kota tahun 1957, penggantinya adalah Awar Dt. Majo Basa Nan Kuniang (1957-1958) dan kemudian dilanjutkan oleh Zenal Abidin St. Sarinado dari tahun (1958-1959). Antara tahun 1960-1961,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Lima Puluh Kota dipimpin Inspektur Pol.S.M Djoko, yang kemudian antara tahun 1961 sampai 1967 Lima Puluh kota dipimpin oleh Letkol. Inf. Slamet Shindrio, yang kemudian dilanjutkan dengan periode kepemimpinan Kol. Inf. A. Sahdin Dt. Bandaro periode 1967 sampai 1973, tahun 1973-1974 Lima Puluh Kota dipimpin oleh PJS Bupati Drs. Saruji Ismail, dan kemudian digantikan oleh Kol. Inf. H. Burhanuddin Putih selama dua periode yakni periode pertama 1975-1980 dan periode kedua 1980-1985.

Selanjutnya digantikan oleh Kol.CZI Djofri satu kali periode 1985-1990. Drs. H. Aziz Haily, MA Dt. Bandaro Kayo menjabat Bupati Lima Puluh Kota dua periode yakni periode pertama tahun 1990-1995 dan periode kedua 1995-2000.dan sejak Juni 2000- Juni 2005 dipimpin oleh Bupati Dr. Alismarajo Dt. Sori Marajo dan Wakil Bupati Drs. H. Amri Darwis .SA dan untuk mengisi kekosongan jabatan Bupati sampai dilantiknya Bupati terpilih hasil Pilkada maka dijabat oleh Plh. Drs. H Basril Thaher kemudian pada bulan Agustus 2005 sampai 2010 Kabupaten Lima Puluh Kota dipimpin oleh Bupati Drs. H. Amri Darwis. SA dan Wakil Bupati Ir. Irfendi Arbi MP.Untuk megisi kekosongan jabatan Bupati sampai dilantiknya Bupati terpilih hasil Pilkada maka dijabat oleh pejabat Drs. Syafrizal kemudian pada bulan November 2010-2015 dipimpin oleh Bupati Dr. As Marajo dan Wakil Bupati Drs. Asyirwan Yunus, M. Si.Selanjutnya pada tahun 2016-2021 dipimpin oleh Bupati Ir. Irfendi Arbi M.P dan Wakil Bupati Ferizal Ridwan, S.Sos.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Geografis

Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Sarilamak. Kabupaten Lima Puluh Kota terletak antara 0 derajat 25'28,71"LU dan 0 derajat 22'14,52"LS serta antara 100 derajat 15'44,10" – 100 derajat 50'47,80"BT. Luas daratan mencapai 3.354,30 Km² yang berarti 7,94 persen dari daratan Provinsi Sumatera Barat yang luasnya 42.229,64 Km². Kabupaten Lima Puluh Kota diapit oleh 4 Kabupaten dan 1 Provinsi yaitu : Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Pasaman, serta Provinsi Riau. Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan, yang terluas adalah Kecamatan Kapur IX sebesar 723,36 Km² dan yang terkecil adalah Luak yaitu 61,68 Km².

Topografi daerah Kabupaten Lima Puluh Kota bervariasi antara datar, bergelombang, dan berbukit-bukit dengan ketinggian dari permukaan laut antara 110 meter dan 2.261 meter. Di daerah ini terdapat 3 buah Gunung berapi yang tidak aktif yaitu Gunung Sago (2.261 M), Gunung Bungsu (1.253 M), Gunung Singgul (1.495 M) serta 13 buah sungai besar dan kecil yang mengalir dan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pengairan/irigasi.

Kalau dilihat jumlah Nagari yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu sebanyak 79 Nagari, maka dengan jumlah penduduk sebesar 359.859 jiwa tersebut, rata rata jumlah penduduk per nagari adalah sebesar 4.555 jiwa. Kecamatan yang paling tinggi rata-ratanya adalah kecamatan Guguk dengan jumlah 7.015 jiwa per nagari. Kemudian kepadatan penduduk Kabupaten Lima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lima Puluh Kota pada tahun 2018 mencapai 107 jiwa per Km² dengan luas Kabupaten sebesar 3.354,30 Km².

Kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Luak dengan tingkat kepadatan sebesar 426 jiwa per Km², dan kecamatan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Kapur IX dengan tingkat kepadatan sebesar 39 jiwa per km². Jumlah rumah tangga yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2018 tercatat sebesar 90.040. Maka rata-rata anggota rumah tangga pada tahun 2018 tercatat sebesar 4 jiwa per rumah tangga.

C. Struktur Organisasi

Susunan struktur organisasi dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga, sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, yang terdiri dari : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Program dan Pelaporan.
3. Bidang Kebudayaan, yang terdiri dari : Seksi Seni dan Perfilman, Seksi Kekayaan Budaya dan Seksi Sejarah Purbakala.
4. Bidang Pariwisata, yang terdiri dari : Seksi Pemasaran, Seksi Destinasi dan Seksi Kemitraan.
5. Bidang Pemuda, yang terdiri dari : Seksi Pengembangan dan Kereserasian Pemuda, Seksi peningkatan Peran serta Kepemudaan dan Seksi Kewirausahaan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

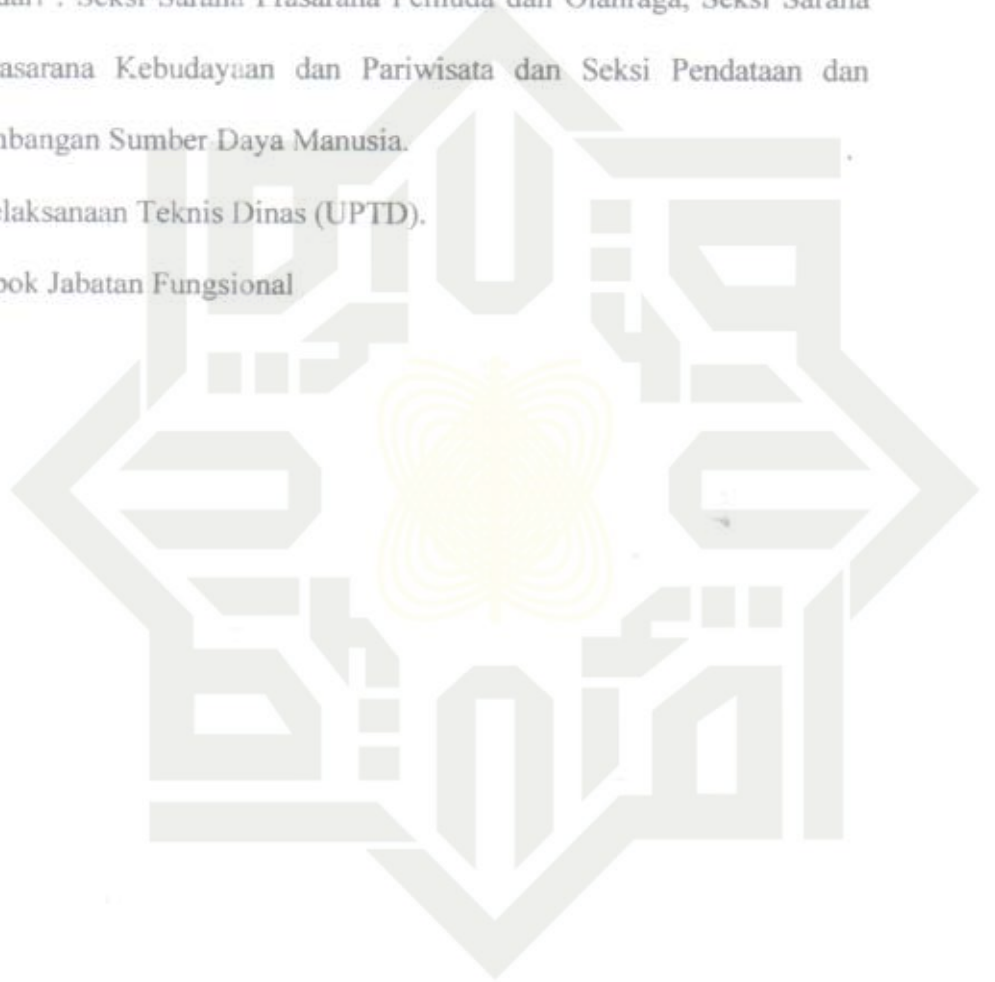


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Bidang Olahraga, yang terdiri dari : Seksi pengembangan Olahraga Pendidikan, Seksi Pengembangan Prestasi dan Seksi Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Tradisional.
7. Bidang Sarana Prasarana dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, yang terdiri dari : Seksi Sarana Prasarana Pemuda dan Olahraga, Seksi Sarana dan Prasarana Kebudayaan dan Pariwisata dan Seksi Pendataan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
8. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD).
9. Kelompok Jabatan Fungsional



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TEORI KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH

Pengertian Pariwisata

Sesungguhnya, pariwisata telah lama menjadi perhatian, baik dari segi ekonomi, politik, administrasi kenegaraan, maupun sosiologi, sampai saat ini belum ada kesepakatan secara akademis mengenai apa itu pariwisata. Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri atas dua kata yaitu *pari* dan *wisata*. *Pari* berarti “banayak” atau “berkeliling”, sedangkan *wisata* berarti “pergi” atau “berpergian”. Atas dasar itu, maka kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa inggris disebut kata “*tour*”, sedangkan untuk pengertian jamak, kata “kepariwisataan” dapat digunakan kata “*tourisme*” atau “*tourism*”³⁶

Belum adanya suatu kejelasan dan kesepakatan dari para pakar tentang definisi pariwisata, berikut beberapa penjelasan dari sudut pandang masing-masing pakar³⁷ :

Herman V.Schulalard (1910), kepariwisataan merupakan sejumlah kegiatan, terutama yang ada kaitannya dengan masuknya, adanya pendiaman dan Bergeraknya oran-orang asing keluar masuk suatu kota, daerah atau negara.

³⁶ Mut Suwena, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar : pustaka larasan, 2017), hal.

³⁷ Loc. cit.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. E. Guyer Freuler, pariwisata dalam arti modern merupakan fenomena dari jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuhkan kecintaan yang disebabkan oleh pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat.
3. Prof. K. Krapf (1942). Kepariwisata adalah keseluruhan daripada gejala-gejala yang ditimbulkan oleh perjalanan dan pendiaman orang-orang asing serta penyediaan tempat tinggal sementara, asalkan pendiaman itu tidak tinggal menetap dan tidak memperoleh penghasilan dari aktifitas yang bersifat sementara itu.
4. Prof. Salah Wahab, pariwisata itu merupakan suatu aktifitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri (diluar negeri), meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain (daerah tertentu), suatu negara atau benua untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya dimana ia memperoleh pekerjaan.
5. Prof. Hans. Buchli, kepariwisataan adalah setiap peralihan tempat yang bersifat sementara dari seseorang atau beberapa orang, dengan maksud memperoleh pelayanan yang diperuntukan bagi kepariwisataan itu oleh lembaga-lembaga yang digunakan untuk maksud tertentu.
6. Prof. Kurt Morgenroth, kepariwisataan dalam arti sempit, adalah lalu lintas orang-orang yang meninggalkan tempat kediamannya untuk sementara waktu, untuk berpesiar ditempat lain, semata-mata sebagai konsumen dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buah hasil perekonomian dan kebudayaan guna memenuhi kebutuhan hidup dan budayanya atau keinginan yang beraneka ragam dari pribadinya.

7. Drs. E. A. Chalik, pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.
8. Soekadijo (1996), pariwisata adalah gejala yang kompleks dalam masyarakat, di dalamnya terdapat hotel, objek wisata, souvenir, pramuwisata, angkutan wisata, biro perjalanan wisata, rumah makan dan banyak lainnya.
9. James J. Spillane, pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, dan berziarah.
10. Suwanto (1997), pariwisata adalah suatu proses berpergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan uang.
11. Koen Meyers (2009), pariwisata adalah aktifitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk bersenang-senang, memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau waktu libur serta tujuan-tujuan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Menurut UU No.10/2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Terdapat beberapa istilah yang menggambarkan wisata diantaranya *excursion, trip, journey* dan *piknik*. *Excursion* jarang sekali digunakan di Indonesia, yang biasa digunakan adalah *piknik* namun ada juga yang menyebutnya dengan istilah *tour*. Perbedaan *piknik* dengan *tour* adalah sebagai berikut :

1. *Piknik* adalah kegiatan mengunjungi tempat yang menarik dengan waktu kurang dari 24 jam dan dengan tujuan untuk bersenang-senang tanpa adanya maksud yang lain.
2. *Tour* adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan waktu lebih dari 24 jam.

B. Dasar Pengembangan Kepariwisata

Pengembangan pariwisata dalam negeri telah diarahkan untuk memupuk cinta tanah air dan bangsa, menanamkan jiwa dan semangat serta nilai luhur bangsa, meningkatkan kualitas budaya bangsa, memperkenalkan peninggalan sejarah, keindahan alam termasuk bahari dengan terus meningkatkan wisata remaja-remaja pemuda. Peningkatan kesadaran dan pariwisata masyarakat melalui usaha penyuluhan dan pembinaan kelompok-kelompok seni budaya, industri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengkajian, memperkenalkan dan mengembangkan budaya bangsa, terpeliharanya kepribadian bangsa, dan kelestarian lingkungan.³⁸

Pengkajian yang lebih besar tentang kepariwisataan pada umumnya lebih menekankan pada aspek fisik dan ekonomis. Dalam perkembangan berikutnya, kajian pariwisata dari aspek sosial budaya semakin mendapat perhatian. Hal ini terutama disebabkan semakin meningkatnya kesadaran bahwa pembangunan kepariwisataan tanpa mempertimbangkan aspek sosial budaya secara matang justru akan mendatangkan malapetaka bagi masyarakat.³⁹

Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, kebijaksanaan yang digariskan adalah bahwa yang dapat dijadikan objek dan daya tarik wisata berupa keadaan alam, flora, dan fauna hasil karya manusia, serta peninggalan sejarah dan budaya yang merupakan model bagi perkembangan dan peningkatan kepariwisataan di Indonesia. Model ini harus di manfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan untuk berbagai tujuan nasional, termasuk untuk masyarakat dan persahabatan antar masyarakat.

Nilai-nilai budaya bangsa yang menuju ke arah kemajuan peradaban, mempertinggi derajat kemanusiaan, kesusilaan dan ketertiban umum guna memperkokoh jatidiri bangsa dan dalam rangka perwujudan wawasan nusantara. Karena itu, untuk mewujudkan pembangunan pariwisata harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut⁴⁰:

³⁸ Suljadi A.J. *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2009). h. 31

³⁹ Geryo Sakti Adiwijoyo, *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012). h. 42

⁴⁰ Suljadi, *Op.cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemampuan untuk mendorong dan meningkatkan perkembangan kehidupan ekonomidan sosial budaya.
2. Nilai-nilai agama, adat istiadat, serta pandangan dan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat.
3. Kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup.
4. Kelanjutan dari usaha pariwisata itu sendiri.

Asas perikehidupan dalam keseimbangan adalah bahwa penyelenggaraan kepariwisataan, tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga meningkatkan kehidupan sosial budaya serta hubungan antar manusia dalam upaya meningkatkan kehidupan bangsa Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia.

Kepariwisataan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap mobilitas sosial vertikal. Perkembangan ekonomi yang disebabkan oleh pengembangan sektor pariwisata telah menyebabkan tumbuhnya kelas-kelas baru, yang senantiasa berada dalam situasi kompetitif dengan kelas menengah yang telah ada sebelumnya.

Jadi dalam merancang pola pengembangan pariwisata perlu dilakukan kontribusi dari beberapa pihak yang mana makna nya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri, maupun sumbangan.

Kontribusi menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian. Jadi kontribusi adalah pemberian adil dari setiap kegiatan, peranan, masukan ide, dan lain sebagainya. Menurut kamus ekonomi kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dan pihak lain untuk tujuan bjaya dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan tertentu bersama-sama.⁴¹ Menurut Dany H. kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan.⁴²

Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negative terhadap pihak lain. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial dan lainnya.⁴³

Kontribusi pariwisata terhadap pendapatan pemerintah dapat diuraikan menjadi dua, yakni kontribusi langsung dan tidak langsung. Kontribusi langsung berasal dari pajak pendapatan yang dipungut dari para pekerja pariwisata dan pelaku bisnis pariwisata pada kawasan wisata yang diterima langsung oleh dinas pendapatan suatu destinasi. Sedangkan kontribusi tidak langsung pariwisata terhadap pendapatan pemerintah berasal dari pajak atau bea cukai barang-barang yang di *import* dan pajak yang dikenakan kepada wisatawan yang berkunjung.⁴⁴

Industry memiliki unsur-unsur penting, jika cukup tersedia, pembangunan industri dapat dipastikan akan membuat ekonomi suatu daerah atau Negara menjadi dinamis. Sektor pariwisata dapat digolongkan sebagai sebuah lokomotif yang menarik berbagai gerbong, berbagai komponen, berbagai pelaku wisata dan

⁴¹ T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), cet-ke 11

⁴² Dany H, *Kamus ilmiah populer*, (Surabaya: Gita Media Press, 2006), h.267

⁴³ [Eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019.pengertian kontribusi.download.tanggal 21 november 2018](http://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019.pengertian%20kontribusi.download.tanggal%2021%20november%202018)

⁴⁴ Betut Suwena, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar : pustaka larasan, 2017), hal. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan berbagai produk wisata, baik barang dan jasa, terciptanya lapangan kerja baru yang sangat terbuka. Secara umum yang disebut sebagai unsur-unsur industry yang utama adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi dimana industry, pusat kegiatan ekonomi, pabrika dibangun.
- b. Bahan dasar atau material bahan baku.
- c. Modal, sebagai sumber pendanaan melalui berbagai investasi.
- d. Teknologi yang produktif mendukung industry.
- e. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja yang terampil, konsultan, tenaga ahli.
- f. Pemasaran, proses dan tempat memasarkan produk untuk dinikmati konsumen.
- g. Manajemen yang professional

Pariwisata sebagai sebuah industry tidak sesederhana pengelompokan unsur-unsur industry konvensional. Industry pariwisata terkait dimensi lokasi, aktivitas ekonomi, tergantung jenis usaha dan pengunjungnya. Pariwisata melibatkan berbagai usaha jasa yang mempergunakan bahan baku yang sangat beragam tergantung dari bahan produk yang dihasilkan. Modal yang diinvestasikan juga tergantung pada jenis usaha, kecuali pembangunan infrastruktur pendukung wisata yang membutuhkan dana yang besar. Teknologi yang dibutuhkan dalam aktivitas pariwisata disamping tergantung pada jenis usaha, tampaknya tidak menjadi penentu, kecuali teknologi bidang transportasi. Bagaimana menyangkut organisasi, jenis usaha yang terkait dengan industri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata ?, industri pariwisata harus didukung oleh manajemen yang baik pada masing-masing usaha.

Disamping itu terdapat wadah organisasi yang memayungi kegiatan pariwisata, seperti organisasi perhotelan, organisasi perjalanan, atau biro dan agen perjalanan (*trave agent*).Unsur pemasaran pariwisata berbeda dengan industry lainnya dimana produk dilempar kepasar, konsumen mendapatkan dan bertransaksi di pasar.Dalam industry pariwisata, konsumen adalah wisatawan yang datang mengunjungi penghasil produk dan jasa wisata, di sini lah bedanya.⁴⁵

C. Objek Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota

Lembah Harau, atau biasa juga disebut dengan *Ngarai*. Merupakan sebuah lembah yang 'terjebak' di antara dua tebing terjal.Objek wisata Sumatera Barat ini diminati oleh hampir seluruh wisatawan yang datang ke Sumatera Barat. Jika melihat dari arah bawah lembah, akan tampak seolah tebing-tebingnya meruncing menembus awan. Karena tebing-tebing tersebut memiliki ketinggian hingga 200 Meter.

Dengan wilayah seluas sekitar 270 Hektar, sejak tanggal 10 Januari 1993 Lembah Harau telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai Cagar Alam dan Suaka Margasatwa. Salah satu hewan khas yang hidup di dalamnya adalah *Macaca fasciculatis* atau Monyet ekor panjang.Hewan ini termasuk spesies langka hewan endemik Sumatera. Monyet-monyet ini bergelantungan dan saling berpindah tempat sehingga akan memberikan hiburan tersendiri dalam wisata. Selain itu, Cagar Alam Lembah Harau juga memiliki berbagai spesies tanaman hutan hujan

⁴⁵ Prof. Dr. I Gusti Bagus Arjana, M.S. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015). h. 105-106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

trondis dataran tinggi. Oleh karena itu, salah satu kawasan di dalam lokasi Lembah Harau direncanakan untuk menjadi Taman Safari Sumatera, Yaitu Resort Rimbo Piobang. Ditambah lagi, wisatawan juga dapat mengunjungi sebuah kebun binatang dan tempat penangkaran kupu-kupu di kawasan Aka Berayun.

Lembah Harau terletak di Kabupaten Limapuluh Kota, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Kondisi alam Sumatera Barat pastilah sangat sesuai bagi Anda yang memiliki hobi berpetualang. Salah satu contohnya adalah Lembah Harau ini, yang memiliki topografi daratan bergelombang dan berbukit. Wisatawan bisa menjelajah beberapa bukit-bukit indah di sekitar kawasan Lembah Harau. Seperti Bukit Air Putih, Bukit Jambu, Bukit Singkarak, dan Bukit Tarantang. Hamparan Lembah Harau dikelilingi tebing-tebing batu berpasir yang cukup terjal. Belum lagi tebing-tebing granit yang menjulang dengan tinggi hingga 300 Meter. Tidak hanya itu, di kondisi alam Sumatera Barat yang subur, wisatawan bisa menikmati pemandangan hijaunya persawahan di antara tebing-tebing yang tegak lurus, beserta suasana alamnya yang sangat menakjubkan.

Lembah Harau dipagari oleh gugusan tebing yang sangat tinggi. Salah satu teori pembentukan lembah ini adalah akibat proses erosi jutaan tahun. Serta beremunya Lempeng Austronesia dengan Lempeng Eurasia yang saling mendesak. Desakan tersebut menyebabkan terjadinya patahan besar yang berjajar diujung Selatan Pulau Sumatera. Berdasarkan penelitian, bebatuan di Lembah Harau ini sudah berumur 30 hingga 40 juta tahun.

Wisatawan akan mendapat pengalaman tak ternilai dengan mendaki hingga ke puncak tebingnya. Menghabiskan waktu menjelajah dan menaklukkan

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hutan belantara selama sekitar 6 jam. Namun jangan khawatir bagi Anda yang tidak ingin repot, tersedia akses yang lebih mudah. Yaitu dengan menyusuri jalur anak tangga, hingga tiba di bagian atas tebing. Di tempat ini, Anda dapat menyisir pemandangan dan menikmati keindahan alam Sumatera Barat dari ketinggian.

Selain pemandangan tebing-tebing yang menjulang dengan kokoh dan megah, wisatawan juga akan merasakan segarnya udara dan objek wisata alam lainnya di Lembah Harau. wisatawan bisa mengunjungi beberapa kawasan objek wisata alam, yang masing-masing akan membuat pengunjung merasa takjub. Seperti Air Terjun Aka Barayun, Air Terjun Sarasah Air Luluih, Air Terjun Sarasah Bunta, Air Terjun Sarasah Murni, dan Air Terjun Sarasah Air Angek. Keempat wisata alam tersebut berada di kawasan Resort Sarasah Bunta. Tiap-tiap air terjun tersebut memiliki keistimewaan tersendiri.

Air Terjun Sarasah Aie Luluih mengalir di sisi dinding batuan, dengan kolam yang masih sangat alami di bagian dasatnya. Sedangkan saat menjelang siang, Air Terjun Sarasah Bunta akan terlihat sangat cantik ketika diterpa sinar matahari.

Di Air Terjun Sarasah Murai Anda bisa menikmati keindahan Burung Murai di sela-sela rerimbunan pohon, beserta merdu kicauannya. Sedangkan kawasan Air Terjun Sarasah Aie Angek masih relatif sepi. Walaupun terbilang unik, belum banyak pengunjung yang datang ke air terjun ini karena kawasan ini belum dibuka sepenuhnya sebagai obyek wisata. Di Air Terjun Sarasah Air Angek ini Anda bisa menikmati keindahan sekaligus kehangatan airnya. Karena air terjun ini memiliki satu keunikan, yaitu suhu air yang cukup hangat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nah, setelah puas menikmati kelima air terjun tersebut, wisatawan masih punya dua lokasi untuk dijelajahi. Di Resort Aka Barayun Lembah Harau pengunjung bisa berenang di kolam renang, sembari menikmati suasana alam nan asri. Tempat ini juga potensial untuk olahraga panjat tebing. Bagi wisatawan yang masih ingin menghabiskan waktu lebih lama menikmati keindahan dan keteguhan Lembah Harau, di kawasan ini juga tersedia fasilitas berupa penginapan atau homestay. Sedangkan Resort Rimbo Piobang masih dalam rencana pengembangan untuk dijadikan Taman Safari Sumatera. Melalui pembangunan kepariwisataan yang komperenshif dan integral dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam, budaya, dan kondisi geografis, maka akan tercipta kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia, yang pada akhirnya akan mampu mendorong terciptanya ketahanan nasional yang tangguh.⁴⁶

D. Pengaruh Kepariwisata Terhadap Pendapatan

Pariwisata seringkali di persepsikan sebagai mesin penggerak ekonomi atau penghasil devisa bagi pembangunan ekonomi di suatu negara, tanpa terkecuali di Indonesia. Namun demikian pada kenyataannya, pariwisata memiliki spektrum fundamental pembangunan yang lebih luas bagi suatu negara. Seiring dengan hal diatas, menurut IUOTO (*International Union of Official Travel Organization*) yang dikutip oleh Spillane (1993), pariwisata mestinya dikembangkan oleh setiap negara karena delapan alasan utama sebagai berikut ini :

⁴⁶ M. H. J. A. J. Loc. Cit. hal 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pariwisata sebagai faktor pemicu bagi perkembangan ekonomi Nasional maupun Internasional.
2. Pemicu kemakmuran melalui perkembangan komunikasi, transportasi, akomodasi, jasa-jasa pelayanan lainnya.
3. Perhatian khusus terhadap pelestarian budaya, nilai-nilai sosial agar bernilai ekonomi.
4. Pemerataan kesejahteraan yang diakibatkan oleh adanya konsumsi wisatawan pada sebuah destinasi.
5. Penghasil devisa.
6. Pemicu perdagangan International.
7. Pemicu pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan profesi pariwisata maupun lembaga yang khusus yang membentuk jiwa *hospitality* yang handal dan santun.
8. Pangsa pasar bagi produk lokal sehingga aneka ragam produk terus berkembang, seiring dinamika sosial ekonomi pada daerah suatu destinasi.

Kebijakan keuangan daerah diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai sumber utama pendapatan daerah yang dapat dipergunakan oleh daerah dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan daerah sesuai dengan kebutuhannya guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dan pemerintah tingkat atas (subsidi). Dengan demikian usaha peningkatan pendapatan asli daerah seharusnya dilihat dari perspektif yang lebih luas tidak hanya ditinjau dari segi daerah masing-masing tetapi dalam kaitannya dengan kesatuan perekonomian Indonesia. Pendapatan asli daerah itu sendiri, dianggap sebagai alternatif untuk memperoleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanbahkan dana yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan pengeluaran yang ditentukan oleh daerah sendiri khususnya keperluan rutin. Oleh karena itu peningkatan pendapatan tersebut merupakan hal yang dikehendaki setiap daerah. (Mamesa, 1995:30)

Berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 1999 yang di revisi menjadi Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, sumber-sumber penerimaan terdiri atas⁴⁷ :

a. Pendapatan Asli Daerah

Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri atas :

1. Hasil pajak Daerah
2. Hasil retribusi Daerah
3. Hasil perusahaan milik Daerah dan Hasil pengelolaan Daerah lainnya yang dipisahkan, dan
4. Lain-lain PAD yang sah

b. Dana Perimbangan

Dana Perimbangan terdiri atas :

1. Bagian Daerah dari penerimaan pajak penghasilan perseorangan pajak bumi dan bangunan (PBB), Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), dan penerimaan dari Sumber Daya Alam (SDA)
2. Dana Alokasi Umum (DAU)
3. Dana Alokasi Khusus (DAK)

⁴⁷ Richardjo, Adisasmita. (2014). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Yogyakarta : Graha Ilmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pinjaman Daerah

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1999, yang telah direvisi menjadi UU No. 33 tahun 2004 membolehkan pemerintah melakukan pinjaman yang bersumber dari dalam negeri atau bersumber dari luar negeri dengan persetujuan pemerintah pusat untuk membiayai sebagian anggarannya. Pinjaman dalam negeri dapat bersumber dari pemerintah pusat dan atau Lembaga Komersial, atau melalui penerbitan Obligasi Daerah.

Pinjaman luar negeri dimungkinkan dilakukan daerah, namun mekanisme nya harus melalui pemerintah pusat. Ketentuan mengenai pinjaman Daerah selanjutnya diatur dalam peraturan Pemerintah No. 107 Tahun 2000 tentang pinjaman Daerah.

d. Lain-lain penerimaan yang Sah

Dengan diberlakukannya UU di bidang otonomi daerah, maka pada dasarnya pola pembiayaan pembangunan didaerah pada dasarnya terbagi kedalam tiga skema, yaitu :

- Pola pembiayaan Desentralisasi
- Pola pembiayaan Dekonsentrasi
- Pola pembiayaan tugas pembantuan (perbantuan)

Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu, perusahaan-perusahaan dan masyarakat secara keseluruhannya akan selalu menghadapi persoalan-persoalan yang bersifat ekonomi, yaitu persoalan yang menghendaki seseorang atau suatu perusahaan ataupun suatu masyarakat membuat keputusan tentang cara yang baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi dapat didefinisikan sebagai kegiatan seseorang atau kegiatan suatu perusahaan ataupun suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengkomsumsi (menggunakan) barang dan jasa tersebut. Masalah pokok dalam perekonomian yang sering muncul dalam kegiatan ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Masalah kelangkaan, yaitu kelangkaan berlaku sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara kebutuhan masyarakat dengan faktor-faktor produksi yang tersedia dalam masyarakat. Disatu pihak, dalam setiap masyarakat selalu terdapat keinginan yang relatif tidak terbatas untuk menikmati berbagai jenis barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.
2. Kebutuhan masyarakat, yaitu keinginan masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa. Barang yang dibutuhkan manusia terutama terdiri dari benda yang dapat dilihat dan diraba secara fisik seperti: baju, sepatu, makanan dan minuman. Jasa bukanlah berbentuk benda sebab ia merupakan pelayanan seseorang atau suatu barang yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat seperti: kegiatan tukang pangkas, pelayanan di Restoran, siaran radio dan televisi yang memberikan hiburan.
3. Jenis-jenis barang, yaitu terdapat banyak cara penggolongan jenis-jenis barang dalam perekonomian. Pertama sekali perlu dibedakan antara barang ekonomi dengan barang Cuma-Cuma. Barang ekonomi adalah barang yang memerlukan usaha untuk memperolehnya (contoh: beras, makanan lain dan barang-barang produksi industri). Sedangkan barang Cuma-cuma



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti udara, oksigen, sinar matahari, air hujan, adalah barang yang dapat dinikmati tanpa melakukan kegiatan memproduksi.

4. Kebutuhan yang tidak terbatas, yaitu secara umum dapat dikatakan bahwa persoalan yang dihadapi masyarakat adalah bersumber dari jumlah, kebutuhan yang tidak terbatas. Biasanya manusia tidak pernah merasa puas dengan benda yang mereka peroleh dan prestasi yang mereka capai. Apabila keinginan-keinginan masa lalu sudah dipenuhi, maka keinginan-keinginan yang baru akan diwujudkan.

5. Faktor-Faktor produksi, yaitu benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Adapun faktor-faktor produksi tersebut dibagi menjadi empat diantaranya adalah sebagai berikut: tanah dan sumber alam, tenaga kerja, modal, keahlian kewirausahaan.

6. Keterbatasan kemampuan memproduksi, yaitu didalam masyarakat, faktor-faktor produksi yang tersedia relatif terbatas jumlahnya. Kemampuannya untuk memproduksi barang dan jasa adalah jauh lebih rendah dari pada jumlah "keinginan" masyarakat tersebut.⁴⁸

Ilmu ekonomi akan memusatkan perhatiannya pada barang-barang atau benda-benda yang dapat memenuhi kebutuhan manusia yang jumlahnya terbatas. Seperti kita ketahui, manusia itu sebenarnya dalam rangka untuk mencapai kemakmuran hidupnya, yaitu suatu keadaan keadaan ketika orang-orang dapat

⁴⁸ Sadono sukirno, *Mikro ekonomi teori pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), ed III,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhannya dalam suatu keseimbangan antara banyaknya kebutuhan dan banyaknya benda yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tadi.

Secara seksama, batasan tentang pariwisata seperti yang dikemukakan dalam beberapa kesempatan adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud tujuan bukan berusaha (business) atau mencari nafkah di tempat yang ia kunjungi, tetapi semata-mata sebagai konsumen menikmati perjalanan tersebut untuk memenuhi keinginan yang bermacam-macam.

Keinginan yang bermacam-macam disini tidak lain adalah barang-barang kebutuhan yang diperlukannya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya tadi. Jadi, memuaskan kebutuhan itulah yang menjadi dorongan bagiorang-orang untuk melakukan perjalanan wisata dari suatu tempat ke tempat lain atau dari suatu Negara ke Negara lain.

Suatu Negara yang mengembangkan wisata sebagai suatu industri di negaranya, maka lalu lintas orang-orang (wisatawan) tersebut ternyata, memberi keuntungan dan memberi hasil yang bukan sedikit dan bahkan memberikan pendapatan (income) utama, melebihi ekspor buah-buahan mentah, hasil tambang yang dihasilkan Negara tersebut.

Sebagai akibat lebih jauh, dengan adanya lalu lintas orang-orang yang melakukan perjalanan wisata tadi, yaitu mereka yang mencari kemakmuran lebih, ternyata memberi dampak terhadap perekonomian di negara yang dikunjungi. Dampak yang dimaksud adalah:

1. Memberi kesempatan kerja atau dapat memperkecil pengangguran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peningkatan penerimaan pajak dan retribusi daerah.
3. Meningkatkan pendapatan nasional (*national income*).
4. Memperkuat posisi neraca pembayaran (*net balance payment*).
5. Menimbulkan efek multiplier dalam perekonomian setempat.⁴⁹

Sedangkan menurut I Gde Pitana dalam bukunya yang berjudul Sosiologi pariwisata menjelaskan bahwa dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar yaitu:

1. Dampak terhadap penerimaan devisa.
2. Dampak terhadap pendapatan masyarakat.
3. Dampak terhadap kesempatan kerja.
4. Dampak terhadap harga-harga.
5. Dampak terhadap distribusi manfaat.
6. Dampak terhadap kepemilikan dan control.
7. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya, dan.
8. Dampak terhadap pendapatan pemerintah

Hampir semua literatur dan kajian studi lapangan menunjukkan bahwa pembangunan wisata pada suatu daerah mampu memberikan dampak-dampak yang dinilai positif.⁵⁰

Jadi, tujuan utama mengembangkan industri pariwisata pada suatu Negara, adalah untuk menggali dan meningkatkan nilai-nilai ekonomi sebagai akibat adanya orang-orang yang melakukan perjalanan wisata dinegara tersebut.⁵¹

⁴⁹ Muljadi. A. Loc.Cit. h. 110.

⁵⁰ Op.Cit.I Gde Pitana, h.109-110.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tinjauan Islam Terhadap Pengembangan dan Perekonomian Sektor Pariwisata

Ilmu Ekonomi islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari anjuran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumberdaya material sehingga tercipta kepuasan manusia dan memungkinkan mereka menajlankan perintah Allah dan masyarakat.

Menurut Arkham khan, ekonomi Islam berarti juga metode mengakomodasikan berbagai faktor ekonomi dengan melibatkan seluruh manusia yang mempunyai potensi yang berbeda guna melibatkan sumber daya ekonomi yang ada di Bumi. Ilmu ekonomi memusatkan studi tentang kesejahteraan manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumberdaya atas dasar kerjasama dan partisipasi.⁵²

Dari definisi tersebut jelas Islam mengatur umatnya dalam upaya pemenuhan kebutuhan yang beragam dan jumlahnya yang tidak terbatas.

Kebutuhan mendasar yang wajib dipenuhi dalam perspektif Islam adalah:

1. Pangan dan sandang

Pangan dan sandang adalah kebutuhan manusia yang harus dipenuhi atau yang paling utama. Tidak ada seorangpun manusia yang dapat melepaskan diri dari dua kebutuhan utama tersebut. Oleh karena itu, Islam menjadikan dua hal itu sebagai nafkah pokok yang harus diberikan kepada orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya.

Allah berfirman dalam QS Al-baqarah ayat 233 yang berbunyi :

⁵¹ Muljadi A. Loc. Cit. h. 111

⁵² Heri sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu pengantar*, (Yogyakarta: Ekowisya, 2004), h. 14-15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّىَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعُهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدَيْهِ وَيَسَّرَ اللَّهُ لَكُمْ أَلْوَارِثَ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْرِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

Artinya: "Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Baqarah : 233)

Jelas ayat diatas memerintahkan manusia untuk bekerja dan memenuhi segala macam kebutuhan, baik sandang maupun pangan. Dan yang diwajibkan bekerja adalah seorang Ayah, karena seorang Ayah berkewajiban penuh untuk memafkahi keluarga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Papan

Demikian pula dengan papan atau perumahan. Ia termasuk dalam kategori kebutuhan pokok, sebagaimana sandang dan pangan, yang wajib dipenuhi oleh seorang manusia. Allah berfirman dalam QS. Al-Thalaq ayat 6 yang berbunyi :

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تَضَارُّوهُنَّ لِيُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولَئِكَ حَمَلَ فَاَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَأَتَمِرُوا بِهِنَّ كَمَا يَبْعَرُونَ وَإِنْ تَعَارَفْتُمْ فَسَرِّضْ لَهُنَّ أُخْرَى ۖ

Artinya: "Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya". (QS. Al-Thalaq : 6)

Islam memerintahkan bagi setiap muslim laki-laki untuk menyediakan tempat tinggal yang layak bagi isterinya. Karena Islam sangat menjunjung tinggi hak-hak wanita.

3. Kesehatan dan pendidikan

Kesehatan dan pendidikan adalah dua hal yang merupakan kebutuhan asasi dan harus dirasakan oleh manusia dalam



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya. Keduanya termasuk masalah “pelayanan umum” (*ri'ayatu asy syu-uun*) dan kemaslahatan hidup yang terpenting. Dalam hal ini, negaralah yang berkewajiban mewujudkan pemenuhannya bagi seluruh rakyat.⁵³

Manusia diciptakan Allah SWT, sebagai khalifah dimuka Bumi, bumi memiliki berbagai kekayaan alam yang berlimpah, manusia bisa memanfaatkan apa saja yang ada di bumi guna memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan sangat banyak jumlahnya.

Segala sumber daya tersebut ditundukkan Allah untuk diserahkan pengelolaannya kepada Manusia. Hal ini terungkap dalam berbagai ayat sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”. (QS. Al-baqarah : 29).

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ﴿٢٠﴾ أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ﴿٢١﴾ ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٢﴾ فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٣﴾ وَعَيْنًا وَقَضْبًا ﴿٢٤﴾ وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ﴿٢٥﴾ وَحَدَائِقَ غُلْبًا ﴿٢٦﴾ وَنَعْلَمَ الْجِبَالَ مَحْدًا ﴿٢٧﴾ وَنَسْفُتُهَا مُدَبِّرًا ﴿٢٨﴾ وَرَوَّيْنَا لِلْإِنْسَانِ أَنْهَارًا ﴿٢٩﴾

وَأَبَا ﴿٣٠﴾ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَمَكُمُ ﴿٣١﴾

⁵³ M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 23-24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :”maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit), kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan kurma, kebun-kebun (yang) lebat, dan buah-buahan serta rumput-rumputan, untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu. (QS. Abasa’: 24-32)⁵⁴

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa". (QS. Al-hadid: 25).

Namun, penundukan sumber daya tersebut bukan untuk diserahkan kepemilikannya kepada manusia secara mutlak. Hanya Allahlah satu-satunya pemilik hakiki atas sumber daya tersebut sebagaimana penjelasan Allah di berbagai ayat-ayat Al-Qura'an. Allah senantiasa menjadikan diri sebagai pemilik atas segala sesuatu yang kemudian menganugerahkannya kepada umat manusia.

⁵⁴Ibid.,h. 26-27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan selanjutnya, atas penganugerahan tersebut, Allah SWT Memberikan wewenang kepada manusia untuk mengusahakan dan memanfaatkan sumber daya tersebut.

Karena sumber daya tersebut tidak dimiliki secara mutlak oleh manusia, maka tugas manusia adalah mengemban amanah pengelolaan sumber daya tersebut, manusia tidak dapat berbuat semaunya hingga dapat menimbulkan kerusakan dan kerugian bagi dirinya, atau sumber daya itu sendiri. Oleh karena itu Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah : 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya: "Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui". (QS. Al-Baqarah : 188).⁵⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿١٨٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui

⁵⁵ Ibid., h. 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bas.Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (QS. Al-Maidah:87-88).

Semua ayat itu merupakan penentuan dasar pikiran dari pesan Al-Qur'an dalam bidang ekonomi.Dari ayat-ayat tersebut dapat dipahami bahwa Islam mendorong manusia untuk menikmati karunia yang telah diberikan oleh Allah.Karunia tersebut harus digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan, baik materi maupun non materi.

Islam juga mendorong penganutnya untuk berjuang mendapatkan harta dengan berbagai cara, asalkan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan.⁵⁶

Aturan-aturan tersebut diantaranya, carilah yang halal lagi baik, tidak menggunakan cara batil, tidak dizhalimi dan menzhalimi, menjauhi diri dari unsur riba, maysir dan gharar, serta tidak melupakan tanggung jawab sosial seperti zakat, infak dan sedekah. Ini yang membedakan sistem ekonomi islam dengan perkonomian konvensional yang menggunakan *self interest*(kepentingan pribadi) sebagai dasar perumusan konsepnya.

Seorang muslim yang baik adalah mereka yang memerhatikan faktor dunia dan akhirat secara seimbang bukan yang meninggalkan urusan dunia demi kepentingan akhirat, juga yan meninggalkan akhirat untuk kepentingan dunia. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-jumuah ayat 10 yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

⁵⁶Ibid., h.29-30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung"*.

Penyeimbangan aspek dunia dan akhirat tersebut merupakan karakteristik unik sistem ekonomi Islam. Perpaduan unsur material dan spiritual ini tidak dijumpai dalam System perekonomian lain, baik kapitalisme ataupun sosialisme. Tidak ada yang meragukan pesan sistem kapitalis dalam mengefisienkan produksi. Peran sistem sosial dalam upaya pemerataan ekonomi pun sangat berharga namun, kedua sistem tersebut telah mengabaikan pemenuhan kebutuhan spiritual yang sangat dibutuhkan manusia.⁵⁷

Tujuan ekonomi Islam adalah untuk mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat (falak) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*). Dalam konteks ekonomi, tujuan falah dijabarkan kedalam beberapa tujuan antara lain yaitu :

1. Mewujudkan kemaslahatan umat
2. Mewujudkan keadilan dan pemerataan pendapatan
3. Membangun peradaban yang luhur
4. Menciptakan kehidupan yang seimbang dan harmonis.⁵⁸

⁵⁷ Ibid., h. 31-32

⁵⁸ Pusat Pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI) Universitas islam indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota dapat terlihat dari pengembangan objek wisata melalui pembangunan kepariwisataan yang komperenshif dan integral dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam, budaya, dan kondisi geografis, maka akan tercipta kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia, yang pada akhirnya akan mampu mendorong pendapatan daerah serta perekonomian masyarakat.
- Dari tinjauan ekonomi Islam terhadap wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota sudah sesuai dengan prinsip dalam islam yaitu tidak mencari rezeki pada hal yang haram, tidak menzalimi dan dizalimi, adanya prinsip keadilan, pendistribusian dan kemakmuraan, tidak adanya paksaan karena transaksi yang dilakukan atas dasar rida sama rida, tidak adanya kecurangan atau tipu menipu serta tidak ada unsur riba, *maysir*, dan *gharar*.

B. Saran

Dari pemaparan diatas, ada beberapa saran yang menurut penulis perlu di pertimbangkan oleh berbagai pihak, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kepada pemerintah dan instansi terkait supaya memberikan perhatian

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada pemerintah dan instansi terkait supaya memberikan perhatian khusus kepada objek wisata Kabupaten Lima Puluh Kota. Baik itu melalui pemberian bantuan modal, penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan dan mengembangkan objek wisata serta memberikan fasilitas usaha yang berkualitas. Dan juga melengkapi sarana dan prasarana objek wisata dan melakukan perbaikan disegala bidang sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah.
2. Kepada para masyarakat, khususnya pengusaha di sekitar objek wisata untuk lebih giat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dengan melihat informasi di media massa, agar masyarakat mampu menciptakan suatu jenis usaha yang menjadi ciri khas sehingga pengunjung yang datang terkesan dan ingin kembali ke tempat wisata.
3. Kepada pengusaha disekitar objek wisata untuk tetap menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar sehingga tetap bersih.
4. Kepada peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.30
- Aswar Sanusi., *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. (Jakarta: Salemba empat 2013). h 132
- Alh-Sha'idi, Abdul hakam. *Bepergian (Rihlah) secara islam*.(Jakarta, Gema insani Press. 1998), h.5
- Barhar, Ujang. (2009). *Otonomi Daerah Terhadap Pinjaman Luar Negeri Antara Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT Indeks).h 140
- Bambang Prasetyo, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h.173
- Dany H, *Kamus ilmiah populer*, (Surabaya: Gita Media Press,2006), h.267
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), h. 158
- _____, *Cara Kilat Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012),h. 165
- _____, *Cara Kilat Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012),h. 117
- Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 135
- _____, *Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009) h.136-137
- Dj. A.J. Muljadi, MM dan H. Andri Warman, Bsc,S.Sos,MM, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), h.2
- Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h 147
- _____, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h 172
- https://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019, pengertian kontribusi,download,tanggal 21 november 2018
- H. sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu pengantar*, (Yogyakarta: Ekonosia,2004),h.14-15.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketut Suwena, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar : pustaka larasan, 2017), hal. 27
2. —, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar : pustaka larasan, 2017), hal. 166
3. Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), h 54.
4. Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, h 154.
5. M. Ijadjadi A.J. *Kepariwisataaan dan Perjalanan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2009). h. 31
6. —, *Kepariwisataaan dan Perjalanan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2009). h 39
7. —, *Kepariwisataaan dan Perjalanan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2009) h. 110.
8. —, *Kepariwisataaan dan Perjalanan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2009).h.111
9. M.Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007),h.23-24
10. —, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007), h 26-27
11. —, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007), h. 54.
12. —, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007), h.29-30.
13. —, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007) h. 31-32
14. N. Man. (2015). *Strategi Pembangunan Daerah*. (Jakarta : Rajawali Pers),h 183
15. Peredit. S, Nyoman. 1999, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta: Pradnya Paramita),h. 30
16. Pusat Pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI) Universitas islam indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008),h.90
17. Pu Dayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), Ed. 1, h. 144



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prof. Dr. I Gusti Bagus Arjana, M.S. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015). h. 105-106
- (Sadarachman, Nasrul. (2010). *Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*(1994-2008).
- Prasardjo, Adisasmita. (2014). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sudono sukirno, *Mikro ekonomi teori pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), ed III, h.4-7
- Sekadji, R. G. 2000, *Anatomi Pariwisata, Memahami Pariwisata Sebagai Sistematis Linkage*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama), h. 3
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 121
- _____, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h 105.
- Sumarsimi arikunto, *Prosedur peneltian suatu pendekatan praktek*. (Jakarta : Rineka cipta, 2002), hlm.112
- _____, *Prosedur peneltian suatu pendekatan praktek*. (Jakarta : rineka cipta, 2002), hlm. 103
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : rineka cipta, 2002) h.145.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, (Jakarta : rineka cipta, 2002) h.221
- Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), h 72.
- Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta: Ufuk Press, 2011), h. 129.
- Suryo Sakti Adiwijoyo, *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012). h. 42
- Sugrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 12.
- T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), c11
- Wuluyo, Hany, *Strategi Adaptasi Masyarakat Terhadap Program Pengembangan Pariwisata*, (Jakarta, Depdikbud, 1994/1995),h 9
- Website.kabupatenlimapuluhkota.com
- Yanti, Oka. A. 1995, *Pengantar Ilmu Pariwisata*,(Jakarta : Angkasa.),h. 107



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAFTARAN ASLI DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DI TINJAU
DARIPADA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Hafiz
NIM : 11425100614
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas
Ekonomi dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Maret 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Petua : Dr. Wahidin, M.Ag
Sekretaris : Drs. Hamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA
Penguji I : Dr. Jenita, MM
Penguji II : Dr. Syahrawi, S.Ag, M.Sh

Mengetahui :

Kepala Sub Bagian Akademik

UIN SUSKA RIAU
NIP. 19750801 200701 1 023



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/16862
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 0009/8885/2018 Tanggal 9 November 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: MUHAMMAD HAFIZ
NIM / NPT	: 11425100614
Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota)
Lokasi Penelitian	: DINAS PARIWISATA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Sehingga ditentukan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Desember 2018



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Revisi :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. U. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAAHRAGA

Jalan Raya Negara KM 7 Tanjung Pati Kecamatan Harau Telp. (0752) 7750431 Fax. (0752) 7750421
Kode Pos 26271

SURAT KETERANGAN

Nomo : 556 / Parpora-LK/X-2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. TEDI SURYAWINATA
NIP : 19640616 1989031 011
Pangkat : Pembina TK.I/IVb
 Jabatan : Sekretaris Dinas

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD HAFIZ
NIM : 11425100614
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Telah melakukan penelitian di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dengan judul "*Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana semestinya.

Tanjung Pati, 3 Oktober 2019

AN. KEPALA DINAS PARIWISATA
PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Drs. TEDI SURYAWINATA
NIP. 19640616 1989031 011

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN SELESAI MENELITI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

: Muhammad Hafiz

: 11425100614

Tempat / Tanggal Lahir : Padang Japang/ 23 November 1997

Program Studi / Jurusan : Ekonomi Islam

Semester : XI (Sebelas)

Nomor HP : 085365580850

Alamat : Jalan Garuda sakti Km 2, Perumahan Permata Griya
Regency

Dengan ini menyatakan bahwa, saya benar telah selesai meneliti / melaksanakan

penelitian pada : Kantor Dinas Pariwisata

Nama Tempat Penelitian : Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kab.
Lima Puluh Kota

Alamat : Sarilamak, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota, Sumatera
Barat 26271

Judul Penelitian : Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli
Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Di Tinjau Dalam
Perspektif Ekonomi Islam

Waktu Penelitian : 01 Januari 2019 sampai dengan 01 Maret 2019

Dengan ini pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila
kemudian hari saya terbukti melakukan pembohongan / penipuan terhadap
pernyataan saya ini, maka saya siap menerima segala resiko.

Pekanbaru 15 Oktober 2019

Yang menyatakan

Muhammad Hafiz



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Muhammad Hafiz**, anak ke pertama dari tiga bersaudara yang lahir pada tanggal 23 Februari 1997 dari pasangan ayahanda Desriandi dan ibunda Desmawati. Dan memiliki dua saudara bersaudara kandung yaitu Muhammad Alzikri dan Maulana Yusuf.

Penulis mengawali pendidikan SDN 02 VII Koto Talago.

penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke jenjang MTSN Padang Japang dan kemudian melanjutkan MAN Padang Japang

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2014 di fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (S1)

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.